

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT PETANI PADI  
SAWAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(STUDI KASUS  
PADA DESA ARJOSARI KECAMATAN WONOMULYO  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR)**

**Nilda, Dzulkifli**

Institut Agama Islam IAI DDI Polewali mandar

e-mail: [nildaalwia@gmail.com](mailto:nildaalwia@gmail.com), [dzulkifli@ddipolman.ac.id](mailto:dzulkifli@ddipolman.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap subyek peneliti yaitu Para Petani Padi Sawah. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan di Desa Arjosari, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar selam Juli-November 2019. Tujuan peneliti disini untuk mengetahui perkembangan, potensi dan kesejahteraan Petani Padi Sawah di Desa Arjosari, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Hasil peneliti menunjukkan rata-rata Petani disana sudah bisa di bilang berkembang dengan adanya teknologi modern saat ini. Dan Potensi yang dimiliki Petani disana, mereka memanfaatkan Lahan kosongnya setelah iya panen padi, ditanamin kacang kedelai maupun kacang hijau, ini adalah potensi yang di miliknya. Serta kesejahteraan petani disana dikatakan sejahtera karna mereka mampu menyekolahkan dan merasa cukup terhadap penghasilannya sebagai Petani Padi Sawah.

***Kata Kunci: Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Petani Pad Saah Di Desa Arjosari***

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan Potensi Ekonomi Masyarakat dilakukan dengan penerapan teknologi sederhana yang mudah diaplikasikan oleh masyarakat, namun tetap dapat meningkatkan nilai guna. Untuk upaya membangun, motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya dan memperhatikan tiga unsur indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari jenis suku,budaya, dan bentang alam memiliki potensi yang sangat kaya, serta berupaya untuk mengembangkannya dan juga lebih mengenai asas-asas produksi, distribusi, perdagangan, dan terstruktur.<sup>1</sup> Padi merupakan makanan pokok berupa nasi, masyarakat Indonesia yang pasti dikonsumsi setiap hari, oleh karena itu produksi beras harus terus di tngkatkan agar kebutuhan pangan masyarakat bias terpenuhi.

---

<sup>1</sup>Ufirah Isbah dan Rita Yani Iyan, *Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau* (Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 2016),h.45-54

Perspektif Ekonomi Islam dalam konsep Cendekiawan muslim berakar pada hukum Islam yang bersumber dari Al-quran dan Hadist Nabi sebagai tuntutan para kaum muslim. Dan para Cendekiawan menganggap kesejahteraan umat manusia merupakan hasil dari interaksi panjang sejumlah faktor ekonomi dan faktor-faktor lain, seperti moral, sosial, demografi, dan politik. Kegiatan ekonomi islam merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.

Negara Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan telah mencanangkan berbagai program pembangunan pedesaan. Salah satu mengentaskan kemiskinan tersebut melalui pembangunan pertanian padi sawah yaitu untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat desa dengan cara meningkatkan output dan pendapatan mereka. Peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategi, karena tidak hanya perlu mencukupi kebutuhan pangan (baik dipedesaan maupun diperkotaan), tetapi sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan dasar industry kecil dan kerumah tanggaan, serta untuk menghasilkan produk pertanian ekspor yang dibutuhkan oleh Negara maju.

Pertanian adalah pemanfaatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya yang termasuk dalam pertanian biasa difahami oleh orang yang budidaya tanaman atau bercocok tanam.

Indonesia merupakan Negara Agraris yang pola perekonomiannya masih bergantung pada sektor-sektor tertentu seperti pertanian. Sektor ini relatif merupakan sektor yang mendapatkan perhatian serius dalam aksi pembangunan.<sup>2</sup> Sektor pertanian masih memegang peranan penting baik di tingkat nasional maupun tingkat regional, namun peranan tersebut cenderung menurun sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita yang mencerminkan sesuatu proses transformasi struktural.<sup>3</sup> Sektor Pertanian Padi Sawah juga menjadi sektor andalan dalam pembangunan/pengembangan di Sulawesi Barat, Kabupaten Polewali Mandar, khususnya di Desa Arjosari, yang dimana sebagian besar penduduknya mengandalkan pertanian padi sawah sebagai mata pencarian hidup. Selain untuk di konsumsi sendiri, mereka juga menjual hasil panen mereka sebagai sumber pendapatan/kelangsungan hidup untuk kebutuhan sehari-hari.

Kemampuan sektor pertanian, khususnya tanaman padi sawah ini memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Sebagai salah satu pilar ekonominegara, sektor pertanian dapat meningkatkan pendapatan

---

<sup>2</sup>Edi Anwar Taher "Analisi Komparatif Pendapatan Padi Sawah Yang Berimbang dan Tidak Berimbang Di Desa Baluase Kab.Sigi" *Skripsi* (Palu Fak.Pertanian Universitas Tadulako 2015)

<sup>3</sup>Ririn Agustina "Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pertanian DiKbaupaten Mangelang Passca Erupsi Merapi" *Skripsi* (Fak.Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015)

terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan disektor.

Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasi juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasil dari penelitian tersebut penulis akan tuangkan dalam sebuah skripsi dengan Judul : Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Arjosari, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar).

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan dengan metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Petani Padi Sawah Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Maka jika ditinjau dari segi tempat penelitian langsung menggali data dilapangan, yaitu di Desa Arjosari, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **III.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengertian Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain mempelajari secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi.<sup>4</sup>

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan tanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuatu dengan bakat, keinginan serta kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan,. Mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal pribadi mandiri<sup>5</sup>. Kemampuan yang dimiliki setiap

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005),h.24.

<sup>5</sup> Iskandar Wiryokusumo, *Pengembangan*, (Afrilianasari,2014), hml.7.

individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atau kemampuan yang terpendam pada diri seseorang.

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teroris maupun praktis.<sup>6</sup>

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.<sup>7</sup> Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam berkembang.<sup>8</sup> Dalam kamus Ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungisian, kemampuan dan daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

#### 1. Jenis-jenis Potensi Diri

Potensi diri dari manusia masing-masing mempunyai fungsi masing-masing dapat tumbuh dan berkembang baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama baik disengaja maupun secara alami. Sesuai dengan potensi diri yang telah Allah SWT berikan kepada manusia harus memanfaatkan dan mengaktualisasikan semaksimal mungkin dalam hidup dan kehidupan. Menurut Wiyono didalam bukunya yang berjudul *My Potensi* menjelaskan jenis-jenis potensi diri sebagai berikut.<sup>9</sup>

##### a) Akal Pikiran (Otak Manusia)

Para Ahli Psikologi sepakat bahwa otak manusia adalah sumber kekuatan yang luar biasa dan dasyat yang sumber kekuatan yang luar biasa dan dasyat yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Mereka mengklasifikasikan otak menjadi dua klasifikasi yaitu otak kiri dan otak kanan. Secara ringkas otak kiri berfungsi untuk menghafal, mengingat,

---

<sup>6</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 125.

<sup>7</sup> Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Paksi Pamungkas, 1997), hlm. 358.

<sup>8</sup> Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, (Diakses pada tgl 12. Desember 2019, pukul 21:44 wita).

<sup>9</sup> Wiyono, *MY Potensi*, (Jakarta: 2004), hml.38.

dan bahasa. Secara umum manusia yang dilahirkan normal di dunia ini telah diberikan Allah SWT kemampuan-kemampuan dasar tersebut.

b) Hati yang halus (Lstiful Qalbi)

Hati ibaratnya cermin dan berfungsi untuk diri kita, apakah diri kita manusia cantik/baik atau buruk, setengah baik atau setengah buruk, dsb. Hati tempat berkaca tentang hal-hal yang baik dan yang buruk, untuk menilai apakah suatu perbuatan itu baik atau buruk dan hati tidak dapat dibohongi berapapun seseorang mengatakan bahwa yang orang lain lakukan itu benar oleh hati seseorang.

c) Indera

Secara umum kita dapat mengenai potensi indra manusia yang disebut dengan panca indera yaitu indera yang berjumlah lima. Kelima indera tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mata adalah sebagai indera manusia yang sangat penting dalam hidup ini. Mata kita dapat melihat benda-benda ciptaan Allah SWT yang tersebar di bumi dan di langit.
2. Telinga adalah sebagai indera manusia yang berfungsi untuk mendengarkan.
3. Hidung adalah indera manusia yang berfungsi untuk mencium bau. Dengan mencium manusia bisa membedakan berbagai jenis bau sehingga dapat melakukan identifikasi terhadap obyek yang dicitium.
4. Lidah adalah indera yang sangat banyak dan sangat menentukan dalam hidup ini. Dengan lidah kita dapat merasakan makanan dan minuman apakah manis, pahit, asam, asin, dll.
5. Tangan dapat berfungsi untuk meraba berbagai obyek fisik, keinginan meraba juga sangat dipengaruhi oleh niat dan motivasi seseorang yang melakukannya. Niat dan motivasi seseorang juga akan tergantung dari nafsu yang dominan dalam dirinya.

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti sereal untuk minuman beralkohol, buah untuk jus, dan wol atau kapas untuk penununan dan pembuatan pakaian.

Petani dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu

kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan memanfaatkan makhluk hidup ( termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan memanfaatkan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.<sup>12</sup>

Padi adalah tanaman unik karena mampu tumbuh di dalam kondisi hidrologi, jenis tanah, iklim yang berbeda, dan satu-satunya tanaman sereal yang tumbuh di lahan basah.

Tanah sawah didefinisikan sebagai tanah yang digunakan untuk bertanam padi sawah yang digenangi, baik terus-menerus sepanjang tahun, istilah tanah sawah bukan merupakan istilah taksonomi, tetapi merupakan istilah umum seperti halnya tanah hutan, tanah perkebunan, tanah pertanian, dan sebagainya. Padi sawah juga ditemukan pada berbagai macam iklim yang jauh lebih beragam dibandingkan dengan jenis tanaman lain, sehingga tidak mengherankan bila sifat tanah sawah sangat beragam sesuai dengan sifat tanah asalnya.<sup>14</sup>

a. Syarat Tumbuh/karakteristik Tanaman Padi:

- 1) Padi dapat tumbuh dengan baik didaerah beriklim tropis dan subtropis, dengan rata-rata curah hujan 1500-2000 mm/tahun.
- 2) Padi bisa ditanam pada musim kemarau maupun musim hujan. Pada saat musim kemarau, produksinya biasa meningkat karena proses penyerbukan.
- 3) Padi musim hujan padi tumbuh subur namun hasil cenderung menurun karena penyerbukan terganggu oleh hujan.
- 4) Padi dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian (altitude) 0-650 mdpl (dataran rendah-menengah) dengan suhu 22-27 C, dan pada ketinggian 650-1500 mdpl (dataran tinggi) dengan kisaran suhu 19-23 C.
- 5) Pengaruh suhu terhadap tanaman adalah mempengaruhi jadi tidaknya penyerbukan dan saat pengisian biji (bernas atau hampa).
- 6) Lokasi/lahan dengan penyiraman matahari penuh tanpa naungan. Sinar matahari berguna dalam proses fotosintesis (khususnya saat pembungaan dan pemasakan biji)
- 7) Kondisi angin tidak terlalu kencang, karena berguna untuk proses polinasi (penyerbukan/pembuahan). Namun jika terlalu kencang bisa merusak tanaman padi.

---

<sup>12</sup> <http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemiskinan>. (Diakses pada tgl 18 desember 2019, pukul 15:14 wita).

<sup>14</sup> <http://agrofarm.co.id/read/pertanian/747/luas-kepemilikan-lahan-petani-indonesia/kalah-dengan-thailand/#.VYtnQEb3Zf4> (Diakses pada tgl 19 desember 2019, pukul 10.10 Wita)

8) Tanah yang cocok untuk padi adalah jenis tanah lumpur dengan ketebalan kurang lebih 20cm atau bisa juga di tanah lempung (liat). Tidak cocok pada tanah pasir karena sifatnya porous (tidak mengikat air).

b. Mengenal Fase-fase Pertumbuhan Padi Fase vegetatif/pertumbuhan: yakni Fase pembentukan akar, batang dan daun, mulai dari perkecambahan sampai terbentuknya malai (rangkaiian butir padi). Lama fase ini berkisar 50-60 hari.

1. Langkah Langkah cara menanam /budidaya padi

a. Pembuatan bedengan untuk persemaian/pembibitan padi

Cara menanam padi pada umumnya bukan dengan benih langsung tanam, namun dengan bibit yang sebelumnya disemai terlebih dahulu. Penyemaian padi dilakukan dengan membuat bedengan semai yang dilakukan bersamaan saat olah lahan. Agar bibit bisa tumbuh dengan baik, pilih lahan untuk bedengan semai yang mudah pengarangannya, dan bebas hama penyakit.

Untuk menambah kesuburan tanahn tempat persemaian, tambahkan bahan organik (kompos atau pupuk kandang 1kg/m<sup>2</sup>). Tebarkan juga pupuk NPK 10gram/m<sup>2</sup>, serta insektisida karbofuran 10gram/m<sup>2</sup>.

b. Persiapan benih dan cara menyemai benih padi

1) Di waktu bedengan semai dibuat, siapkan benih padi yang akan disemai (biji yang bernas).

2) Kemudian peram 1-3 hari sampai benin berkecambah semua

3) Rendam benih padi kurang lebih 24jam, dan ganti air rendaman setiap 6 jam sekali.

4) Setelah diperam 1-3 haridan benih berkecambah (muncul radikula/akar baru), benih sudah bisa disebar pada bendengan yang telah dibuat dengan kerapatan 50gram untukn 1 m<sup>2</sup>.

5) Setelah benih padi berkecambah disebar genangi selama 2-3hari dengan air secara macak-macak.

c. Penyiapan lahan padi

Penyiapan lahan terdiri atas beberapa langkah antara lain: pembersihan lahan dari gulma atau bekas tanaman lama, penggenangan lahan, dan tanah (babak) serta pengguran.

1) Pembersihan lahan dilakukan dengan aplikasi herbisda baik kontak atau sistemik sehingga lahan bersih dari gulma atau rumput.

2) Penggenangan lahan bertujuan agar hama penyakit yang ada dalam tanah bisa mati, dan stuktur tanah mewnjadi lebih lunak. Dilakukan selama lebih dari seminggu.

3) Olah tanah atau bajak, sebelum lahan dibajak sebar pupuk kandang atau kompos kurang lebih 5-10ton/ha. Kemudian lakukan



bajak untuk membolak balik tanah dan menghancurkan bongkahan tanah.

- 4) Pemupukan padi sendiri disarankan untuk mengkombinasikan pupuk anorganik (kimia) dengan pupuk organik agar selain produktivitas bisa tinggi tapi kesuburan tanah tetap terjaga.

## 2. Pengembangan Petani Padi Sawah

### a. Proses Perkembangan Penetapan Teknologi Pertanian Padi Sawah

Kondisi sosial ekonomi masyarakat tergantung dari potensi agraris, seperti lahan persawahan. Sawah adalah bagian dari kehidupan dan sumber ekonomi. Kebutuhan pangan menjadi prioritas utama yang diperoleh dari dsawah, sehingga potensi agraris dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai bagian dari potensi agraris tersebut. Negara Indonesia dalam mengembangkan potensi pertanian telah melaksanakan pembangunan, namaun belum maksimal akibat sumber daya petani yang belum menjangkau penerapan pancausaha tani.<sup>15</sup>

### b. Perkembangan Teknologi Pertanian Padi Sawah

Usaha tani adalah usaha dalam bertrani atau bercocok tanam yang meliputi usaha pembibitan menggunakan varietas, pengelolaan tanah, penumpukan tepat dan berimbang, dan pemberantasan hama/penyakit. Usaha tani ini dikenal dengan istilah Panca Usaha tani yang dalam praktiknya teknologi atau alat-alat pertanian memegang peranan penting disamping pengetahuan petanin dalam menghadapi lingkungannya. Bagaimana peranan teknologi pertanian dalam usaha tani dimasuk, uraian berikut ini dapat dijelaskan.

#### 1) Masa pembibitan Padi Sawah

Padi yang biasanya ditanam di sawah mempunyai bermacam-macam nama, khususnya jenis lain dan sebagainya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan persemaian, lahan sawah yang ditanahnya subur, pengairan teratur dan bersih dari rerumputan. Alat-alat pertanian yang digunakan dalam persemaian, seperti cangkul, parang, dan tenaga manusia untuk memadamkan tanah sawah dengan diinjak-injak. Untuk sebgaiian petani yang mempunyai uang, pekerjaan pengelolaan lahan diganti dengan menggunakan teknologi modern, seperti: traktro yang memakan waktu kerja satu hari saja jika dibandingkan dengan tenaga manusia.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ndah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 80-81

<sup>16</sup> Indah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 84.



2) Masa penanaman padi sawah

Pengembangan penanaman didahului dengan pekerjaan pecabutan yang dikoloko di persemian. Penanaman dengan sistem larikan biasanya menggunakan alat berupa tali pengukur alat atau menggunakan kayu yang dibentuk garfu untuk menentukan jarak tanam padi.

3) Masa Pemeliharaan Padi Sawah

Tanaman padi yang dipelihara dengan baik dapat menambahkan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Pekerjaan pemeliharaan meliputi pengaturan air yang baik, penyiangan dan penumpukan dengan alat-alat yang digunakan.<sup>17</sup>

Dalam membahas persektif Ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perbaiki yaitu: “Ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada Akidah Islam, yang bersumber dari syariatnya. Ini baru dari satu sisi, sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara Al-Qur`an Karim dan As-Sunnah Nabawiyah yang berbahasa arab. Dengan demikian kita dapat dengan tegas dan jelas memberikan pengertian yang benar tentang istilah kebutuhan, keinginan dan kelangkaan dalam upaya memecahkan problematika Ekonomi Manusia.<sup>18</sup>

Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi Rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Sejauh mengenai masalah pokok kekurangan, hampir tidak terdapat perbedaan apapun antara ilmu Ekonomi Islam dan Ilmu Ekonomi Modern. Dalam Ekonomi Modern masalah pilihan ini sangat tergantung pada macam-macam tingkat masing-masing individu dan mungkin juga tidak memperhitungkan persyaratan-persyaratan masyarakat. Namun dalam Ilmu Ekonomi Islam, kita tidaklah berada dalam kedudukan untuk mendistribusikan sumber-sumber semau kita. Sebelum kita mengkaji lebih jauh tentang akidah Ekonomi Islam maka ada baiknya diberikan beberapa pengertian tentang Ekonomi Islam yang dikemukakan oleh para ahli Ekonomi Islam.<sup>19</sup>

1) Muhammad Abdul Manan

Ilmu Ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi Masyarakat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam.

2) M. Umer Chapra

Sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada

---

<sup>17</sup> Indah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 85.

<sup>18</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia, 2006), hlm. 15.

<sup>19</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia, 2006), hlm. 16-17.

dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

3) Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy, Ilmu Ekonomi Islam adalah respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu.

Ilmu Ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah Ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam Perspektif Islam.

Dari definisi-definisi yang dikemukakan diatas, kita dapat munculkan suatu pertanyaan apakah ilmu Ekonomi Islam bersifat positif atau normatif?. Menurut Chapra, Ekonomi Islam terpecah oleh dikotomi pendekatan positif dan normatif karena sesungguhnya pendekatan itu saling melengkapi dan bukan saling menafikan. Sedangkan Manan mengatakan bahwa ilmu ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi positif dan normatif. Jika ada kecenderungan beberapa ekonom yang sangat mementingkan positivisme dan sama sekali tidak mengajukan pendekatan normatif atau sebaliknya, tentu sangat disayangkan.

#### 1. Karakteristik Ekonomi Islam

Ada beberapa hal yang mendorong perlunya mempelajari karakteristik ekonomi Islam.<sup>20</sup>

- a) Meluruskan kekeliruan pandangan yang menilai ekonomi kapitalis (memberikan penghargaan terhadap prinsip hak milik) dan sosialis (memberikan penghargaan terhadap persamaan dan keadilan) tidak bertentangan dengan metode Ekonomi Islam.
- b) Membantu para ekonom muslim yang telah berkecimpung dalam teori ekonomi konvensional dalam memahami ekonomi Islam,
- c) Membantu para peminat studi fiqh muamalah dalam melakukan studi perbandingan antara ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional. Sedangkan sumber karakteristik Ekonomi Islam adalah itu sendiri yang meliputi tiga aspek pokok. Kegiatannya secara asasi dan bersama mengatur teori ekonomi dalam Islam, yaitu aspek Akidah, akhlak dan aspek hukum (muamalah).

#### 2. Masalah Pokok Dalam Ekonomi

Dalam pandangan ekonomi konvensional "ilmu ekonomi adalah studi tentang pemanfaatan sumber daya langka atau terbatas (scarcity) untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas (unlimited)".<sup>21</sup> Ekonomi merupakan studi yang membahas bagaimana menggunakan atau mengalokasikan sumber-sumber

---

<sup>20</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia, 2006), hlm. 18.

<sup>21</sup> Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm.5.

daya ekonomi yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas. Oleh karenanya, yang menjadi masalah pokok dalam suatu sistem ekonomi menurut teori ekonomi konvensional adalah kelangkaan (scarcity) dan keinginan manusia yang tidak terbatas.

Ekonomi konvensional menyatakan, bahwa ilmu ekonomi lahir dari adanya tujuan untuk mengalokasikan dan menggunakan sumber daya yang terbatas. Karena kelangkaan inilah kemudian setiap individu akan diharapkan pada berbagai pilihan tentang apa yang harus diproduksi dari waktu ke waktu serta bagaimana mempertahankan dan menjaga tingkat pertumbuhan produksi tersebut.<sup>22</sup> Dalam pandangan ekonomi konvensional kesenjangan sumber daya (limited resources), sementara kebutuhan atau keinginan manusia bersifat tidak terbatas (unlimited need).

### 3. Metode Ekonomi Islam

Setiap sistem ekonomi pasti didasarkan atas ideologi yang memberikan landasan dan tujuannya, disatu pihak, dan aksioma-aksioma serta prinsip-prinsipnya, dilain pihak. Proses yang diikuti dengan seperangkat aksioma dan prinsip dimaksudkan untuk lebih mendekatkan tujuan sistem tersebut merupakan landasan dari sistem tersebut yang bisa diuji. Setiap sistem ekonomi membuat kerangka dimana suatu komunitas sosioekonomi dapat memanfaatkan sumber-sumber alam dan manusiawi untuk kepentingan produksi dan mendistribusikan hasil-hasil produksi ini untuk kepentingan konsumsi.

Dalam literatur Islam mengenai Ekonomi, sedikit perhatian sudah diberikan kepada masalah ini, sebagai akibatnya beberapa buku yang dikatakan membahas “sistem ekonomi Islam” sebenarnya hanya berbicara tentang latar belakang hukumnya saja, atau kadang-kadang disertai dengan beberapa prinsip ekonomi dalam Islam. Kajian mengenai prinsip-prinsip ekonomi itu hanya sedikit menyinggung kajian sistem ekonomi, sebaimekan kajian terhadap tata bahasa yang hanyasedikit menyinggung pembentyan keterampilan berpidato saja. Selain itu, sesuatupembedaan harus tertarik antara bagian dari Hukum (Fiqh) Islam yang membahas hukum dangang (Fiqhul-Mu`malat) dan ekonomi Islam.<sup>23</sup> Tidak adanya pembedaan antara Fiqhul- Mu`amalat dan ekonomi Islam seperti itu merupakan sumber lain dari kesalahan konsep dalam literatur mengenai ekonomi Islam. Beberapa buah buku menggunakan alat-alat analisis fiqh dalam ekonomi, sedangkan buku-buku lain mengkaji ekonomi Islam dari sudut pandang fiqh.

---

<sup>22</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), cet.,ke-3,hlm. 6.

<sup>23</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia, 2006)., hlm 32.

4. Nilai Dasar Kepemilikan dalam Islam

Sudah menjadi fitrah bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup serta berusaha dan bekerja untuk memperoleh kekayaan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Malahan hal tersebut menjadi kewajiban bagi manusia. Namun, dalam memperoleh kekayaan, manusia tidak dibebaskan begitu saja mendapatkan harta serta memanfaatkannya dengan sekehendak hatinya karena cara-cara tersebut akan mendatangkan kekacuan dan kerusakan ditengah masyarakat.<sup>24</sup>

5. Kedudukan Harta dalam Islam

Ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem Islam yang universal, memegang prinsip dasar pertengahan atau kesederhanaan, dan keseimbangan. Islam menyeimbangkan antara hak dan kewajiban antara dunia dan akhirat, serta antara individu dan masyarakat. Seperti menyeimbangkan antara produksi dan konsumsi dalam masalah kedudukan harta dalam Islam. Namun, ia mengambil sikap pertengahan dengan memandang dunia dengan sikap pertengahan. Dalam hal ini, Islam membolehkan manusia menikmati kesenangan dunia karena ia memandang kehidupan untuk meningkatkan harkat kemanusiaan dan berhubungan baik dengan Allah. Harta dalam pandangan Islam bukanlah menjadi tujuan yang esensial bagi manusia, tetapi sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup dan ridha Allah atau untuk kebaikan pribadi dan masyarakat banyak.<sup>25</sup>

***Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat, Petani Padi Sawah dalam Perspektif Ekonomi Islam***

Dari hasil penelitian mengenai pengembangan ekonomi masyarakat Petani Padi Sawah di Desa Arjosari, bisa dibilang berkembang dari tahun ketahun, dimana masyarakat petani mengikuti perkembangan teknologi modern seperti menggunakan mobil pemotong padi sehingga pekerjaan terasa cepat, mudah dan irit biaya. Dan berbicara tentang Perspektif Ekonomi Islam di desa Arjosari sudah bisa dikatakan hasil panen tersebut bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti dalam membiayai sekolah anak-anaknya dan kebutuhan lainnya. Akan tetapi mereka juga tidak pernah lupa untuk mengeluarkan sebagian hasil panen untuk dizakat kan, karna mereka paham bahwa dalam islam mengeluarkan zakat itu wajib bagi kaum muslim. Dalam mengetahui perkembangan potensi ekonomi petani dalam perspektif ekonomi islam, dan kami mencoba mewawancarai seorang petani padi, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Bapak Sarno usia 54thn mengungkapkan:

---

<sup>24</sup> Dr.Rozalinda, M.Ag.,*Ekonomi Islami*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),cet.,ke-1,hlm.35

<sup>25</sup>Yusuf alQardhawi, *Malamih al-Mujtama al-muslim allazi Nansyuduh*, (Kairo:Maktabah Wahbah,1993, hml.190.

*Perkembangan disini sudah bisa dibidang berkembang de, karna kita sekarang sudah menggunakan teknologi modern, tidak lagi menggunakan alat manual kandao (sabit) yang digunakan untuk memotong padi, tetapi sekarang kita sudah menggunakan mobil mesin pemotong padi (combine harvester). Dan kami petani padi juga termasuk mengurangi biaya, kenapa saya bilang mengurangi biaya karna biaya yang digunakan untuk menyewa mobil pemotong sawah jauh lebih murah daripada menggunakan manual alias pa`doros. Dan dalam islam kami pun juga melakukan yang namanya zakat dan baca-baca (Syukran).<sup>26</sup>*

Hal senada juga disampaikan oleh petani lainnya bernama Kadir usia 42thn, dalam wawancara beliau mengungkapkan:

*Bahwa dalam pengembangan ini kita mengerjakan terasa cepat, mudah dan irit biaya. Lihat sendiri de, mobil pemotong padinya langsung memisahkan batang dengan buah padinya dan tidak lagi memukul-mukul padi maupun menggunakan mesin memisah padinya, karna mobil pemotong padi ini sekalian sudah memisahkan padang dan biji padinya.<sup>27</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwan perkembangan petani padi sawa dengan adanya teknologi modern saat ini, mendapatkan respon yang sangat baik terhadap masyarakat petani padi sawah, dengan alasan yang sama yaitu mempermudah hasil panen, cepat dan irit biaya.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan fakta, bahwa perkembangan terhadap teknologi yang digunakan selalu menadapatkan respon yang baik terhadap petani padi sawah di Desa Arjosari ini. Karna banyak menyewa pemotong padi sawah hanya memerlukan 3 sampai 4 orang untuk panen sudah cukup, beda dengan menggunakan manual/ pa`doros yang harus menggunakan beberapa orang untuk memanen padi sawah. Dan dalam peneliti ini ada potensi yang dimiliki petani padi sawah ini, karna beberapa petani setelah panen sawah lahan kosongnya dimanfaatkan menanam kacang-kacangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petani padi sawah dilokasi lahannya, yang di ungkap oleh Pak Dirman:

*Lahan padi sawah yang sudah dipanen, kami tanam kacang kedelai dari pada lahan kosongjadi kami menanam kedelai, yah lumayan tambah-tambah pemasukan, selain saya profesi petani saya juga pembuat batu batah merah dan juga biasa di panggil untuk menjadi tukang rumah, seperti membangun yah ini yang bisa saya kerjakan untuk kebutuhan*

---

<sup>26</sup> Sarno, Selaku Petani Padi Sawah, *Wawancara*. pada hari kamis tanggal 24 oktober 2019 di sawahnya

<sup>27</sup> Kadir, Petani Padi Sawah, *Wawancara*. pada hari kamis tanggal 24 oktober 2019 di sawahnya.

*hidup mulai menghidupi anak saya 3 orang ada yang sd, smp dan baru masuk kuliah. Yah berkat pekerjaan saya ini salah satunya Petani.<sup>28</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Ibu Warni:

*Kalau dilahan sawah saya de, saya kalau dimusim kemarau sesudah panen saya menanam kacang hijau, kenapa saya leboh pilih menanam kacang hijau daripada kacang kedelai, karena kacang hijau panennya lebih cepat dan harganya pun cukup mahal dari pada kacang kedelai.<sup>29</sup>*

Suatu hal yang perlu diingat, bahwa kreativitas tidak muncul begitu saja, namun membutuhkan kondisi yang merangsang terutama dorongan dari diri seseorang sendiri, dukungan dan memanfaatkan fasilitas lingkungan dan kreativitas yang muncul bakat seseorang beserta kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Disini kita akan melihat beberapa hasil peneliti yang dilakukan dengan pendekatan kepada petani tentang bakat atau potensi yang tertanam pada diri para petani tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara dan hasil pengamatan . Peneliti menanyakan beberapa hal tentang jual beli hasil gabahnya, apakah setelah mereka panen gabahnya di jual atau diolah dulu menjadi beras dan dipasarkan.

Responde dari wawancara peneliti bersama Pak Kandar di kediamannya mengungkap:

*saya langsung jual gabah nak, lebih praktis sama saja kalau saya olah dulu menjadi beras, harus jemur gabah, pabrik dan beli karung untuk diproduksi dan dijualakan. Jadi mending saya jual gabah saja jauh lebih praktis dan harganya pun tidak jauh beda dengan di olah dulu menjadi beras.<sup>30</sup>*

Petani di desa Arjosari yang dilakukan laki-laki dan perempuan dalam bercocok tanam Padi di Sawahnya dan juga memanfaatkan lahan kosongnya menanam kacang kedelai dan kacang hijau, dan masyarakat disana juga dalam ajaran Islam sangat bagus, karna jika waktu sudah menunjukan jam sholat mereka membersihkan badannya dan mengganti baju untuk sholat. Dan juga jika iya panen hasil panennya di zakatkan dan melakukan baca syukuran atas panen yang di dapatkan dan dilimpahkan oleh Allah SWT.

---

<sup>28</sup> Dirman, petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari kamis 24 oktober 2019 di lokasi lahan sawah miliknya

<sup>29</sup> Kasni, petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari kamis 24 oktober 2019 di lokasi lahan sawahnya

<sup>30</sup> Kandar, Seorang petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 6 November 2019 di kediamannya

#### **IV. KESIMPULAN**

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Petani Padi Sawah dalam Perspektif Ekonomi Islam. Pengembangan potensi petani padi sawah didalam perspektif ekonomi islam sudah bisa dibilang berkembang dengan muncul nya teknologi modern yang saat ini muncul seperti adanya mobil pemotong padi sawah. Dan masyarakat disana memiliki potensi dengan memanfaatkan Lahan kosong dan menanam kacang kedelai dan kacang hijau.

Dan beberapa hasil yang diteliti dari petani semuanya memiliki kesejahteraan, petani disana sudah merasa cukup dalam kebutuhan hidup seperti membiayai kebutuhan rumah tangga maupun biaya sekolah. Di dalam perspektif ekonomi Islam disana memiliki pandangan yang sangat baik, karena mereka bila sudah waktunya sholat mereka mengentikan aktifitasnya dan mereka juga selalu melakukan zakat dan baca syukuran atas pencapaian yang telah didapat dari hasil panen sawah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), h.24.
- Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>. (Diakses pada tgl 12. Desember 2019, pukul 21:44 wita).
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), cet.,ke-3,hlm. 6.
- Dirman, petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari kamis 24 oktober 2019 di lokasi lahan sawah miliknya
- Rozalinda, M.Ag.,*Ekonomi Islami*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),cet.,ke-1,hlm.35
- Edi Anwar Taher “Analisi Komparatif Pendapatan Padi Sawah Yang Berimbang dan Tidak Berimbang Di Desa Baluase Kab.Sigi” *Skripsi* (Palu Fak.Pertanian Universitas Tadulako 2015)
- Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997), hlm. 358.



Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia,2013),hlm. 125.

<http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemiskinan>. (Diakses pada tgl 18 desember 2019, pukul 15:14 wita).

<http://agrofarm.co.id/read/pertanian/747/luas-kepemilikan-lahan-petani-indonesia/kalah-dengan-thailand/#.VYtnQEb3Zf4> (Diakses pada tgl 19 desember 2019, pukul 10.10 Wita)

Iskandar Wiryokusumo, *Pengembangan*, (Afrilianasari,2014), hml.7.

Indah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 84.

Indah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 85.

Kadir, Petani Padi Sawah, *Wawancara*. pada hari kamis tanggal 24 oktober 2019 di sawahnya.

Kasni, petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari kamis 24 oktober 2019 dilokasi lahan sawahnya

Kandar, Seorang petani padi sawah, *Wawancara*, pada hari selasa tanggal 6 November 2019 di kediamannya

Ndah Aswiyati, *Perkembangan Petani Padi Sawah di Tondano Sebuah Tinjauan Sejarah* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 2015), hlm. 80-81.

Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta : Prenadamedia,2006)., hlm 32.

Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta : Prenadamedia,2006), hlm. 15.

Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta : Prenadamedia,2006), hlm. 16-17.

Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta : Prenadamedia,2006), hlm. 18.

Ririn Agustina “Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pertanian DiKbaupaten Mangelang Passca Erupsi Merapi” *Skripsi* (Fak.Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015)

Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm.5.

Ufirah Isbah dan Rita Yani Iyan, *Analisis Peran Sektor Pertanian dalamPerekonomian dan kesempatan kerja di Provensi Riau* (Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 2016),h.45-54

Wiyono, *MY Potensi*, (Jakarta: 2004), hml.38.

Yusuf alQardhawi, *Malamih al-Mujtama al-muslim allazi Nansyuduh*, (Kairo:Maktabah Wahbah,1993, hml.190.